

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua orang tua menginginkan bayinya dapat tumbuh dengan sehat, agar mendapatkan bayi sehat diperlukan perawatan menyeluruh. Tubuh bayi mengalami sejumlah adaptasi psikologik, bayi memerlukan pemantauan ketat untuk menentukan masa transisi kehidupannya ke kehidupan luar uterus berlangsung baik. Bayi membutuhkan asuhan perawatan yang dapat meningkatkan kesempatan menjalani masa transisi dengan baik (Sari, 2011). Bayi adalah makhluk yang sangat peka dan halus, dalam tumbuh dan berkembang dengan sehat tergantung pada proses kelahiran dan cara perawatannya. Jika pada proses atau cara perawatan bayi tidak sesuai maka akan berdampak menjadi kesakitan bahkan berujung kepada kematian bayi.

Kematian bayi adalah kematian anak dibawah usia satu tahun. Angka kematian ini diukur dengan Angka Kematian Bayi (AKB), yang merupakan jumlah kematian anak dibawah usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup. Hampir setiap tahunnya, 130 miliar bayi lahir didunia dan 4 miliar bayi yang meninggal pada bulan pertama kelahiran. Sebagian besar angka kematian tersebut terjadi di negara berkembang (WHO, 2012). Berdasarkan data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB),

AKB di Indonesia pada 2019 adalah 21,12%. Angka ini menurun dari catatan pada 2018 ketika angka kematian bayi di Indonesia masih mencapai 21,86% atau pada 2017 yang mencapai 22,62%. Meski terus mengalami penurunan yang signifikan, angka kematian bayi di Indonesia masih tergolong tinggi dibanding negara Asia Tenggara lainnya (PBB, 2019). Sasaran Pembangunan kesehatan di Indonesia adalah menurunnya AKB sebesar 15 per 1000 KH pada tahun 2015 (Kemenkes, 2020).

Angka kematian bayi di Kalimantan Barat masih cukup tinggi, yaitu mencapai 638 kasus pada tahun 2018. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 692 kasus. Data profil kesehatan/kota yang masuk di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, terlihat bahwa kasus kematian bayi yang dilaporkan pada tahun 2017 adalah sebesar 692 kasus dengan 86.572 kelahiran hidup. Sehingga jika dihitung angka kematian bayinya adalah 8 per 1.000 kelahiran hidup (Data Dinkes Provinsi Kalimantan Barat, 2019). Pada tahun 2015 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Bengkayang sebesar 18,6 per 1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2018 AKB di Kabupaten Bengkayang menurun menjadi 10 per 1000 kelahiran hidup (BPS Bengkayang, 2019).

Perawatan bayi yang tidak sesuai disebabkan oleh berbagai faktor penghambat seperti rendahnya pengetahuan, sikap ibu dan rendahnya

dukungan keluarga (Saleh, 2011). Faktor yang mendorong perawatan bayi yang benar adalah pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, peran petugas kesehatan, keterpaparan media, dukungan suami dan dukungan orang tua (Astuti, 2013).

Keluarga dianggap sebagai sarana merealisasikan kehidupan sejahtera dan bahagia, terutama saat sebuah keluarga dikarunia seorang bayi. Keluarga diwajibkan untuk dapat memenuhi kebutuhan dari bayi. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya dalam perawatan bayi. Adanya dukungan keluarga maka akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari ibu dalam merawat bayinya. Pada umumnya orang tua diharuskan untuk mengetahui perawatan bayi dengan benar, namun tidak sedikit dari orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara perawatan bayi sehingga mereka menyerahkan bayinya kepada pengasuh atau keluarga yang sudah berpengalaman. Faktor yang mempengaruhi hal ini terjadi adalah ibu yang menikah muda pada usia <20 tahun, pada ibu muda yang pertama kali memiliki seorang bayi, ibu akan merasa cemas dalam merawat bayinya, selain itu kurangnya informasi yang didapat oleh ibu muda maupun pengalaman ibu yang memiliki bayi sebelumnya. Sebanyak 46,3% wanita yang telah menikah dan memiliki anak di usia periode remaja akhir, batasan usia remaja adalah 10 sampai 21 tahun (Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak Reproduksi tahun 2018).

Puskesmas Suti Semarang merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di Desa Suti Semarang Dusun Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Suti Semarang terdiri dari delapan desa dan Desa Suti Semarang merupakan salah satu dari ke delapan desa tersebut dan Puskesmas dibangun di Desa Suti Semarang. Studi awal yang dilakukan pada tanggal 22 April 2020 di Puskesmas Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat didapatkan data jumlah kelahiran satu tahun pada 2019 sebanyak 114, dari 114 kelahiran didapatkan sebanyak 30 orang ibu yang melahirkan di usia muda ≤ 20 tahun dan 30 orang ibu muda terdapat 26 ibu muda yang baru memiliki bayi berusia < 1 tahun.

Hasil wawancara awal yang dilakukan melalui telepon/*whatsapp* terhadap tiga informan ibu muda dengan pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk dukungan keluarga, dan diperoleh informasi, bahwa dalam dukungan emosional; seluruh partisipan mengatakan bahwa keluarga peduli dan senantiasa memberikan perhatian dan semangat kepada dirinya jika merawat bayi dan mau membantu dalam merawat bayinya. Dukungan informasi; dua keluarga partisipan mau mencari informasi untuk merawat bayi, sebaliknya satu keluarga partisipan tidak mau mencari informasi dan hanya merawat bayi sesuai dengan aturan dari mertuanya dan tidak menerima pendapat atau masukan terkait

merawat bayi dari orang lain. Dukungan instrumental; seluruh partisipan mengatakan bahwa keluarga mau membantu untuk menyediakan setiap kebutuhan ibu dan bayi. Dukungan penilaian; dua partisipan mengatakan bahwa keluarga menganggap dirinya adalah ibu yang hebat, kuat dan memberikan banyak penilaian positif lainnya, sedangkan satu keluarga partisipan yang menganggap ibu yang kesehariannya hanya merawat bayi dan tidak bekerja dikatakan pemalas dan tidak ada penilaian positif yang diberikan.

Berdasarkan fenomena yang didapatkan dari pengalaman peneliti di wilayah Puskesmas Suti Semarang, cukup banyak ditemukan kasus ibu yang memiliki anak di usia muda yang merawat bayi yang tinggal dengan keluarga besar seperti bersama dengan orang tuanya atau dengan orang tua suaminya, pada saat peneliti melakukan wawancara didapatkan hasil bahwa ibu-ibu muda yang baru pertama kali mempunyai bayi mengalami kecemasan dan stres akibat dari kebingungan yang dialami saat merawat bayinya, apalagi bila bayinya sakit. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan, yaitu belum berpengalaman dan tidak percaya diri dalam merawat bayinya sendiri, khawatir tindakan yang dilakukan terhadap bayi dapat menciderai bayinya sehingga sangat memerlukan dukungan keluarganya untuk membantu dalam merawat bayinya.

Berdasarkan fenomena diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran dukungan keluarga dalam merawat bayi pada ibu muda, selain itu juga belum ada penelitian yang mendalam dengan desain kualitatif.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana dukungan keluarga pada ibu muda dalam merawat bayi di Puskesmas Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga pada ibu muda dalam merawat bayi di Puskesmas Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang keperawatan anak dan keperawatan keluarga tentang bagaimana dukungan keluarga dalam merawat bayi

pada ibu muda di Puskesmas Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Suti Semarang Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana dukungan keluarga pada ibu muda dalam merawat bayi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada ibu muda dalam merawat bayi.

b. Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

c. Bagi penelitian lain

Bahan informasi dan wacana untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut. Khususnya bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian pada ibu muda dengan topik ini.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dijelaskan pada tabel 1 halaman 8 s/d 16.

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Widy Santri Ningsih, Setiawan (2016)	Pengalaman Ibu Usia Remaja Dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Kota Medan : Studi Fenomenologis	Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan <i>in-depth interview</i> . Data dianalisis dengan menggunakan metode <i>Collazi</i> .	Penelitian ini menemukan ada 5 tema terkait dengan pengalaman ibu usia remaja dalam merawat bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kota Medan, yaitu (1) pengobatan BBLR; (2) perawatan BBLR; (3) mengalami keterbatasan kegiatan sosialisasi; (4) menderita secara fisik, psikologis, dan emosional; dan (5) mendapat dukungan dari pihak keluarga dan tenaga kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian menggunakan desain kualitatif Dengan pendekatan fenomenologi - pemilihan partisipan menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel pada penelitian terkait adalah pengalaman ibu sedangkan pada penelitian ini adalah dukungan keluarga - Penelitian terkait tentang BBLR sedangkan pada penelitian ini adalah tentang perawatan bayi pada ibu muda
2	Suharti J.F Mamangkey, Sefti Rompas, Gresty Masi (2018)	Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di puskesmas Ranotana Weru Manado.	Merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Sampel pada	Menggunakan uji statistik <i>Chi-Square</i> dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), didapatkan nilai $p\text{-value}=0,000 < (\alpha)0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel yang digunakan independen adalah dukungan keluarga - Sampel menggunakan ibu yang mempunyai bayi <1 tahun (6-12 bulan). 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian terkait adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> sedangkan peneliti menggunakan

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan sebanyak 103 responden secara <i>simple random sampling</i> . Uji statistik yang digunakan adalah <i>Chi-Square</i> dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).	ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Ranotana Weru Manado.		<p>metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terkait menggunakan <i>simple random sampling</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> - Penelitian lain menggunakan populasi berjumlah 103 responden sedangkan pada penelitian ini populasi berjumlah 26 orang. - Pada penelitian lain uji statistik yang digunakan adalah <i>Chi-Square</i> sedangkan pada penelitian ini

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						tidak menggunakan uji statistik.
3	Yanita Trisetyaningsi, Afi Lutfiyanti, Anto Pamungkas Kurniawan (2017)	Dukungan Keluarga berperan penting dalam pencapaian peran ibu primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik II, Sleman, D.I. Yogyakarta	Jenis penelitian menggunakan metode noneksperimental, Rancangan ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi. Pengambilan sampel dengan <i>accidental sampling</i> . Besar sampel 31 responden. Analisis korelasi menggunakan <i>Spearman Rank</i> . Tingkat kepercayaan 95% pada tingkat kemaknaan $pvalue < 0,05$.	Hasil perhitungan <i>statistic</i> menggunakan uji <i>Spearman Rank</i> diperoleh hubungan p -value sebesar 0,001 ($p < 0,005$) yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pencapaian peran ibu.	- Variabel yang diteliti adalah dukungan keluarga	- Penelitian terkait menggunakan metode penelitian noneksperimental, dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi - Penelitian terkait menggunakan <i>accidental sampling</i> dalam pemilihan sampel sedangkan peneliti menggunakan <i>purposive sampling</i> dalam pengambilan sampel. - Penelitian lain menggunakan dua

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						<p>variabel dan variabel independen yaitu pencapaian peran ibu primipara sedangkan pada penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu dukungan keluarga.</p> <p>- Populasi pada penelitian lain berjumlah 31 responden sedangkan pada penelitian ini berjumlah 26 responden.</p> <p>- Uji statistik penelitian lain menggunakan <i>Spearman Rank</i> sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan uji statistik.</p>

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Baiq Yuni Fitri Hamidiyanti, Mutiara Rahmawati Suseno (2017)	Kemampuan ibu postpartum primipara remaja dalam menyusui bayi baru lahir di Wilayah Kerja UPT Blud Puskesmas Narmada Kabupaten Lombok Barat NTB	Jenis penelitian yang dilakukan observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Populasi dalam penelitian adalah semua ibu bersalin di Wilayah kerja Puskesmas Narmada periode Mei sampai Juli 2017. Sampel penelitian ibu postpartum primipara remaja yang memenuhi kriteria inklusi dengan <i>teknik purposive sampling</i> yang berjumlah 40 orang.	Berdasarkan hasil uji statistik dengan mempergunakan regresi linear bahwa ada pengaruh kemampuan menyusui bayi baru lahir pada hari ke 3 dengan berat badan bayi pada hari ke 3, dengan $p=0,000$ atau $p<0,05$, dengan nilai koefisien regresi sebesar $R=0,576$. Hasil pada hari ke 7 ada pengaruh kemampuan menyusui bayi baru lahir pada hari ke 7 dengan berat badan bayi pada hari ke 7, dengan $p=0,00$ atau $p<0,05$.	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>teknik purposive sampling</i> - Kriteria inklusi yang digunakan adalah ibu postpartum primipara remaja 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian terkait adalah kemampuan ibu sedangkan variabel pada penelitian ini adalah dukungan keluarga - Metode penelitian terkait menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> sedangkan metode yang digunakan pada penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. - Populasi yang digunakan pada penelitian lain adalah ibu bersalin berjumlah 40 responden sedangkan pada

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						<p>penelitian ini populasi yang digunakan adalah ibu muda <20 tahun yang baru memiliki bayi usia <1 tahun berjumlah 26 responden.</p> <p>- Uji statistik yang digunakan pada penelitian lain adalah regresi linier sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan uji statistik.</p>

STIKES BETHESDA YAKKUM